

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Anton. (2014). “*Feels Like Home*” dalam *Indonesia Design*, no. 61, edisi Maret-April 2014.
- Allen, Gerald. (1979). “*Fission and Fusion and Free-Style Architecture*”, dalam *Architectural Record*, 166(8), 92-95.
- Archipelago International (t.t.). *Archipelago International - Hotel, Resorts, & Residences: Company Profile*. Diakses 9 Mei 2016, melalui website Archipelago international: <https://www.archipelagointernational.com/>
- Art21. (t.t.). *Contemporary Art in Context*. Diakses secara online pada 1 Desember 2017 melalui <https://art21.org/for-educators/tools-for-teaching/getting-started-an-introduction-to-teaching-with-contemporary-art/contemporary-art-in-context/>
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Piramida Penduduk Kota Yogyakarta*. Diakses pada Oktober 19, 2016, dari Badan Pusat Statistik: <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site?id=3471000000%20&wilayah=KotaYogyakarta>
- Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. (2015). *Direktori Hotel dan Akomodasi Lain – Daerah Istimewa Yogyakarta 2015*. Diakses pada 12 Desember 2015. Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta: [http://yogyakarta.bps.go.id/index.php/publikasi/index?Publikasi\[tahunJudul\]=&Publikasi\[kataKunci\]=hotel&yt0=Tampilkan](http://yogyakarta.bps.go.id/index.php/publikasi/index?Publikasi[tahunJudul]=&Publikasi[kataKunci]=hotel&yt0=Tampilkan)
- Canizaro, Vincent B (ed.). (2007). *Architectural Regionalism: Collected Writings on Place, Identity, Modernity, and Tradition*. New York: Princeton Architectural Press.
- Cerver, Francisco Asensio. (2003). *The World of Contemporary Architecture*. Cambridge: Konemann.
- Curtis, Willian. (1982). *Modern Architecture Since 1900*. London: Phaidon Press Limited.
- Dakung, Sugiyarto. (1981). *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Diba, Darab. (1986). *Technical Review Summary: Masjid Said Naum*. The Aga Khan Award for Architecture. Diakses secara online melalui <http://www.akdn.org/sites/akdn/files/media/documents/AKAA%20press%20kits/1986%20AKAA/Said%20Naum%20Mosque%20-%20Indonesia.pdf> pada 6 Mei 2016.

- Dinas Kebudayaan Provinsi DIY. (2012). *Kawasan Cagar Budaya Pakualaman*. Diakses pada 23 Mei 2016, dari Dinas Kebudayaan Provinsi DIY: <http://www.tasteofjogja.org/contentdetil.php?%20kat=artk&id=MTE0&fle=Y29udGVudC5waHA=&lback=a2F0PWFydGsmYXJ0a2thdD03JmxiYWNRpQ>
- Dinas Kebudayaan Provinsi DIY. (2014). Yogyakarta Masa Kolonial. Diakses pada 7 Mei 2016, dari Dinas Kebudayaan Provinsi DIY: <http://www.tasteofjogja.org/contentdetil.php?kat=artk&id=MzY5&fle=Y2FyaS5waHA=&lback=Y2FyaT1rYXdhc2FuK2pldGlzJmNyS2F0PWFsbCZzYkNhcmk9JUJC>
- Eggner, Keith L. (2002). "Placing Resistance: A Critique of Critical Regionalism" dalam *Journal of Architectural Education*, Vol. 55, No. 4, hal 228-237. Diakses secara online melalui <http://www.jstor.org/stable/1425724> pada 29 Oktober 2015.
- Frampton, Kenneth. (1983). "Prospects for a Critical Regionalism", dalam *Perspecta*, Vol. 20 (1983), hal 147-162. Diakses secara online melalui <http://www.jstor.org/stable/1567071> pada 13 Mei 2016.
- _____. (1983). "Towards a Critical Regionalism: Six Points for an Architecture of Resistance", dalam Foster, Hal (ed). 1983. *Anti-Aesthetic. Essays on Postmodern Culture*. Seattle: Bay Press.
- Greenhost Boutique Hotel. (2014). *About Us*. Diakses pada 12 Mei 2016, dari Greenhost Boutique Hotel: <http://greenhosthotel.com/page/about-us>
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014). Peraturan Gubernur DIY nomor 40 tahun 2014 tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah. Sekretaris Daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hassan Pour, F., dkk. (2013). "The theoretical inapplicability of regionalism to analysing architectural aspects of Islamic shrines in Iran in the last two centuries" dalam *International Congress of Imam's Descendants (Imamzadegan)*, di Esfahan, Iran.
- Henderson, J.C. (2011). "Hip heritage: the boutique hotel business in Singapore" dalam *Tourism and Hospitality Research*, Vol. 11 (2011), hal 217-223. Diakses secara online melalui <http://journals.sagepub.com.ezproxy.ugm.ac.id/doi/pdf/10.1177/1467358411418569> pada 1 Desember 2017.
- Hidayatun, Maria I, dkk. (2013). "Nilai-Nilai Kesetempatan dan Kesemestaan dalam Regionalisme Arsitektur di Indonesia" dalam *Seminar Nasional "Stone, Steel, and Straw" Building Materials and Sustainable Environment* di Yogyakarta.

- _____. (2014). “Arsitektur di Indonesia dalam Perkembangan Jaman, Sebuah Gagasan untuk Jati Diri Arsitektur di Indonesia” dalam *Seminar Nasional Arsitektur Merah-Putih “Ruang Dan Tempat Dalam Latar Indonesia”* di Yogyakarta.
- Hotel Tentrem. (2012). *Company Profile*. Diakses pada 4 Mei 2016, melalui website Hotel Tentrem Yogyakarta: <http://www.hoteltentrem.com/tentrem/index.php/company-profile/>
- Hotel Tentrem. (2010). *Dari Jamu Berkembang ke Hotel*. Diakses pada 4 Mei 2016, melalui website Hotel Tentrem Yogyakarta: <http://www.hoteltentrem.com/tentrem/index.php/jamu-ke-hotel/>
- Jessup, Helen. (1985). “*Dutch Architectural Visions of the Indonesian Tradition*”, dalam *Muqarnas*, Vol. 3 (1985), hal. 138-161. Diakses secara online melalui <http://www.jstor.org/stable/1523090> pada 4 Januari 2016.
- Joemarbun. (2011). *Permasalahan Kawasan Cagar Budaya Jetis – Yogyakarta*. Artikel online yang diakses melalui <https://joemarbun.wordpress.com/2011/07/26/permasalahan-kawasan-cagar-budaya-jetis-yogyakarta/> pada 7 Mei 2016.
- Kusuma, Hanson E. (2014). *Memilih Identitas : Simbol dan Representasi*, dimuat dalam <http://iplbi.or.id/2014/02/memilih-identitas-simbol-dan-representasi/>, yang diakses pada 9 November 2015.
- Kilinç, Kivanç. (2006) “*An Interview with Abidin Kusno*”, dalam *METU Journal of the Faculty of Architecture*, Vol 23, No. 1, hal. 5-18. Diakses secara online melalui http://jfa.arch.metu.edu.tr/archive/02585316/2006/cilt23/sayi_1/interview.pdf pada 29 Oktober 2015.
- Koentjaraningrat, P. (2009 rev). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka.
- Kusno, Abidin. (1997). *Beyond the Postcolonial: Architecture, Urban Planning, and Political Cultures In Indonesia*. (Disertasi program Doctor of Philosophy in the History and Theory of Art and Architecture pada Graduate School of Binghamton University State University of New York).
- Lawson, Bryan. (2001). *The Language of Space*. Oxford: Reed Educational and Professional Publishing Ltd.
- Macrae, Graeme. (2011). “*Negotiating Architecture Worlds in Indonesia: The Work of Eko Prawoto*” dalam *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, Vol. 29, No. 1, hal 91-119 diakses secara online melalui

- <http://ej.lib.cbs.dk/index.php/cjas/article/view/4022> pada 29 Oktober 2015.
- Mota, Nelson. (2014). “*The Ambiguities of Critical Regionalism*” dalam *Critical Regional Symposium* di TU Delft.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Olgyay, Victor. (1962). *Design With Climate: Bioclimatic Approach to Architectural Regionalism*. New Jersey: Princeton University Press.
- Ozkan, Suha. (1985). “*Introduction: Regionalism within Modernism*” dalam Powell, Robert (ed). 1985. *Regionalism in Architecture*. Singapore: Concept Media/The Aga Khan Award for Architecture. Diakses secara online melalui <http://archnet.org/publications/3590> pada 1 November 2015.
- Oxford Dictionaries. (2015). *Regional*. Diakses pada 1 Desember 2015, melalui website Oxford Dictionaries: <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/regional>
- Oxford Dictionaries. (2015). *Regionalism*. Diakses pada 1 Desember 2015, melalui website Oxford Dictionaries: <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/regionalism>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015). *Regionalisme*. Diakses pada 12 Januari, 2015, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <http://kbbi.web.id/regionalisme>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017). *Kontemporer*. Diakses pada 1 Desember 2017, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.web.id/kontemporer>
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2007). *Kondisi Geografis Kota Yogyakarta*. Diakses Oktober 19, 2016, dari Portal Pemerintah Kota Yogyakarta: <http://www.jogjakota.go.id/about/kondisi-geografis-kota-yogyakarta>
- Pramesti, Olivia Lewi. (2012). *3 Lokasi di Yogyakarta Diusulkan jadi Kawasan Cagar Budaya*. Diakses pada 7 Mei 2016, dari National Geographic Indonesia: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2012/08/3-lokasi-di-yogyakarta-diusulkan-jadi-kawasan-cagar-budaya>
- Prawoto, Eko. (2008). *Arsitektur Kota Yogyakarta: Facadisme Dan Pudarnya Identitas Kota*. Diakses November 6, 2015, dari Pararupa Art Journal: <https://pararupa.wordpress.com/2008/08/08/dibandingkan-kota-kota-tua-di-dunia-sebenarnya-usia-kota-yogyakarta-masih-tergolong-muda>

baru-berumur-sekitar-250-tahun-endapan-arsitektur-kotanya-pun-masih-belum-begitu-tebal-lapisan-demi-lapisan/

- Pusat Dokumentasi Arsitektur. (2002). *Tegang Bentang – Seratus Tahun Perspektif Arsitektural di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ricklefs, M.C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Terjemahan oleh Satrio Wahono, dkk. Jakarta: Serambi.
- Ronald, Arya. (2005). *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarheim, L. (2010). *Design or lifestyle? A review of London's boutique hotel scene*. Diakses melalui from <http://www.hvs.com/Content/3025.pdf> pada 1 Desember 2017.
- Sumalyo, Yulianto. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumintarsih, dkk. (2014). *Dinamika Kampung Kota Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY.
- Suryo, Djoko. (2005). "Penduduk dan Perkembangan Kota Yogyakarta" dalam Colombijn, Freek, dkk (ed.), 2005, *Kota Lama, Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak.
- The 101 Hotels. (t.t.). *Yogyakarta Tugu - About The Hotel*. Diakses melalui website The 101 Hotels: <http://the101hotels.com/en/hotel/yogyakartatugu/the-hotel/about-the-hotel/> pada 26 April 2016.
- The Paul J. Getty Museum. (t.t.). *About Contemporary Art*. Diakses secara online melalui http://www.getty.edu/education/teachers/classroom_resources/curricula/contemporary_art/background1.html pada 1 Desember 2017
- Tzonis, Alexander dan Liane Lefaivre. (1990). "Why Critical Regionalism Today?", dalam *Architecture and Urbanism*, Vol 236, 22-33. Diakses secara online melalui http://monoskop.multiplace.org/media/text/TNA/483492_Tzonis_Lefaivre.pdf pada 1 November 2015.
- _____. (1991) "Critical Regionalism", dalam *Critical Regionalism: The Pomona Meeting Proceedings*, hal 3-28. Diakses secara online melalui http://isites.harvard.edu/fs/docs/icb.topic206786.files/4405_Readings/Nov_19_Readings/LLeifaivre_and_ATzonis-Critical_Regionalism.pdf pada 2 Mei 2016.

- Tzonis, Alexander, Liane Lefaivre, dan Bruno Stagno (ed). (2001). *Tropical Architecture: Critical Regionalism in the Age of Globalization*. London: Wiley-Academy.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 *Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. 3 September 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170. Jakarta
- Wijoyono, Elanto. (2014). *Mencari Identitas dan Strategi Branding untuk Yogyakarta*. Diakses 6 November 2015, dari Elanto Wijoyono: <https://elantowow.wordpress.com/2014/07/17/mencari-identitas-dan-strategi-branding-untuk-yogyakarta/>
- Wondoamiseno, R.A. (1991). *Regionalisme dalam Arsitektur di Indonesia: Sebuah Harapan*. Yogyakarta: Yayasan RUPADATU.
- Viviandini, Vivin. (2013). *Proses Pembentukan Logo Jambuluwuk malioboro Boutique Hotel sebagai Corporate Identity Perusahaan*. Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Vitruvius. (1960). *The Ten Books of Architecture*, terjemahan oleh Morris H. Morgan. New York: Dover Publications.
- Yeang, Ken. (1992). “*Designing the Tropical Skyscraper*” dalam Khan, Hasan-Uddin (ed), *Mimar 42: Architecture in Development*, hal 40-45. London: Concept Media Ltd., 1992.